

## TINJAUAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP PASIEN JANTUNG DI RUMAH SAKIT PERMATA PAMULANG


, <sup>1</sup>Sucipto, <sup>2</sup>Rita Dwi Pratiwi, <sup>3</sup>Rieko Ammari

<sup>1,2</sup>Lecture STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

<sup>3</sup> Student STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Corresponding Author Name : Sucipto E-mail: sucipto2d@yahoo.co.id</p>	<p><b>Background:</b> <i>Completeness of the medical resume is very important for information about the patient's identity, diagnosis and treatment received by the patient. Filling out an incomplete resume can lead to serious problems, especially when it comes to court. Completeness of the medical resume can be used to measure the quality of services provided by the hospital, measure the quality of medical records and for good documentation. Each patient who receives treatment must immediately be filled in on the medical resume. Medical resume filled out and signed by the officer providing care. In the medical resume, it must be recorded completely, the medical record officer checks the completeness of the medical resume regarding: Patient's name, date of birth, date of entry, Medical Record Number, Diagnosis, Action, DPJP Name and DPJP Signature. The purpose of this study was to determine the incompleteness of filling out the medical resume of cardiac polyclinic patients at Permata Pamulang Hospital. The research method used is descriptive. Collecting data using observation with checklists and interviews with interview guidelines. The population in this study used 53 medical record files of heart patients. The sample used is 53 samples with Total Sampling sampling technique. From the results of the study, it was found that the patient identity review was completely 100% complete, the most important review reports were 80.15% complete and some were incomplete at 19.75% and the author's authentication review was almost completely complete at 95.25% and 4.65. % almost nothing is incomplete. In addition, there are no Standart Operational Procedure related to filling out medical resumes and the lack of understanding from relevant officers about the importance of filling out medical resumes completely. Advice that can be given is should made standard operating procedures relating to charging resume.</i></p>
<p>Keywords: Medical resume _1 Patient identity _2 Inpatient _3 Author authentication _4</p>	
<p>Kata Kunci: Resume Medis _1 Identitas Pasien _2 Rawat Inap _3 Aunntifikasi Penulis _4</p>	

**TINJAUAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP PASIEN JANTUNG DI RUMAH SAKIT PERMATA PAMULANG**

	<p>perawatan harus segera diisi di resume medis. Resume medis diisi dan ditandatangani oleh petugas yang memberi asuhan. Dalam resume medis harus dicatat dengan lengkap, petugas rekam medis memeriksa kelengkapan resume medis tentang: Nama pasien, Tanggal lahir, Tanggal masuk, Nomor Rekam Medis, Diagnosis, Tindakan, Nama DPJP dan Tanda Tangan DPJP. <b>Tujuan Peneliti:</b> dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien poliklinik jantung si Rumah Sakit Permata Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan lembar ceklis serta wawancara dengan pedoman wawancara. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 53 berkas rekam medis pasien jantung. Sampel yang digunakan berjumlah 53 sampel dengan teknik sampling Total Sampling. Dari <b>Hasil Penelitian:</b> ditemukan pada review identitas pasien seluruhnya lengkap 100%, review laporan yang penting sebagian besar lengkap 80,15% dan sebagian kecil tidak lengkap sebesar 19,75% serta review autentifikasi penulis hampir seluruhnya lengkap sebesar 95,25% dan 4,65% hampir tidak ada yang tidak lengkap. Selain itu belum <b>Kesimpulan:</b> adanya SOP terkait pengisian resume medis dan kurangnya pemahaman dari petugas yang berkaitan tentang pentingnya mengisi resume medis dengan lengkap. <b>Saran:</b> yang dapat diberikan adalah sebaiknya dibuat SOP terkait dengan pengisian resume medis.</p>
<p>Manuskrip diterima: DD MM YYYY          Manuskrip direvisi: DD MM YYYY          Manuskrip dipublikasi: DD MM YYYY</p>	<p>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.</p> 
	<p>© 2020 Some rights reserved</p>

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat serta penunjang yang lainnya. Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rekam medis.

Berdasarkan Permenkes Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis Pasal I Bab I, menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis di rumah sakit bertujuan untuk mendapatkan catatan atau dokumen yang akurat dari pasien, mengenai kehidupan dan riwayat penyakit di masa lalu dan sekarang, juga pengobatan yang telah diberikan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Di dalam kegiatan pelayanan kesehatan, sangat berkaitan dengan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien.

Berdasarkan Permenkes Republik Indonesia No. 296/MenKes/Per/III/2008 Pasal 2 Rekam Medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas, atau secara elektronik. Penyelenggaraan rekam medis dengan menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan tersendiri.

Rekam medis yang lengkap dan akurat dan harus memenuhi standar pelayanan, suatu proses kegiatan medis yang dilakukan oleh tenaga medis yang menjadi kunci keberhasilan penyembuhan dan pengobatan pasien khususnya pada resume medis dokter dan perawat. Resume medis keperawatan pada lembar rekam medis sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan, rekam medis yang lengkap akan memudahkan rumah sakit maupun pasien untuk pembelaan yang sah manakala terjadi gugatan yaitu sebagai pembuktian dalam perkara hukum (Regita, 2020)

Kelengkapan resume medis sangat penting untuk informasi tentang identitas pasien, diagnosis dan tindakan yang diterima oleh pasien. Pengisian resume yang tidak lengkap akan dapat mengakibatkan permasalahan yang serius terutama bila sampai ke pengadilan. Kelengkapan resume medis dapat digunakan untuk mengukur mutu

pelayanan yang diberikan rumah sakit, mengukur mutu rekam medis dan untuk dokumentasi yang baik. Berdasarkan Standar pelayanan minimal Rumah sakit Pada bab III nomor 14 tentang pelayanan rekam medis pada lampiran pertama di nomor 1 bahwa kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan dengan standar kelengkapan 100%.

Setiap pasien yang mendapatkan perawatan harus segera diisi di resume medis. Resume medis diisi dan ditandatangani oleh petugas yang memberi asuhan. Dalam resume medis harus dicatat dengan lengkap, petugas rekam medis memeriksa kelengkapan resume medis tentang: Nama pasien, Tanggal lahir, Tanggal masuk, Nomor Rekam Medis, Diagnosis, Tindakan, Nama DPJP dan Tanda Tangan DPJP.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Permata Pamulang, dari 10 sampel berkas rekam medis pasien jantung didapatkan bahwa 6 berkas rekam medis memiliki ketidaklengkapan di item diagnosis dan tindakan yang terdapat di review laporan penting. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Tinjauan Ketidakeleengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Pasien Jantung Di Rumah Sakit Permata Pamulang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui Tinjauan Ketidakeleengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang.

## **HASIL**

### **1. Mengidentifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengisian Resume Medis di Rumah Sakit Permata Pamulang**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai SOP pengisian Resume Medis di Rumah Sakit Permata Pamulang didapatkan Rumah Sakit Permata Pamulang belum memiliki SOP mengenai pengisian resume medis. Tetapi, SOP yang diterapkan dalam pengisian resume medis adalah SOP Analisa Ketidakeleengkapan Pengisian Catatan Medis yang mengacu berdasarkan SK Direktur RS Permata Pamulang No. 011/SK-RSPERPAM/VI/2016 Tentang Manajemen Komunikasi dan Informasi RS Permata

**TINJAUAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP PASIEN JANTUNG DI RUMAH SAKIT PERMATA PAMULANG**

Pamulang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengisian resume medis petugas hanya mengacu kepada SOP Analisa Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis.

**2. Mengidentifikasi Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang**

- a. Identitas Pasien Kelengkapan pengisian identitas pasien pada resume medis meliputi nomor rekam medis, nama, jenis kelamin dan tempat/tanggal lahir.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kelengkapan Identitas Pasien Pada Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang

**Tabel 1. Format Tabel**

No.	Uraian	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	No. RM	53	100	0	0	53	100
2	Nama	53	100	0	0	53	100
3	Jenis Kelamin	53	100	0	0	53	100
4	Tempat/Tgl Lahir	53	100	0	0	53	100

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi *Review* Identitas Pasien Pada Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Lengkap	53	100
2	Tidak Lengkap	0	0
	<b>Total</b>	53	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa kelengkapan identitas pasien pada resume medis pasien jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang berdasarkan 53 resume medis diketahui bahwa nama dengan persentase seluruhnya yaitu 100% memiliki persentase lengkap pada kelengkapan pengisian identitas pasien, nomor

**TINJAUAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP PASIEN JANTUNG DI RUMAH SAKIT PERMATA PAMULANG**

rekam medis dengan persentase seluruhnya yaitu 100% memiliki persentase lengkap pada kelengkapan pengisian identitas pasien, jenis kelamin dengan persentase seluruhnya yaitu 100% memiliki persentase lengkap pada kelengkapan pengisian identitas pasien dan tempat/tanggal lahir dengan persentase

b. Laporan yang Penting

Kelengkapan pengisian laporan yang penting pada resume medis meliputi tanggal masuk, tanggal keluar, diagnosis, tindakan, hasil penunjang dan alergi obat.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Kelengkapan Laporan yang Penting Pada Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang.

No.	Uraian	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tanggal Masuk	50	94,33	3	5,66	53	100
2	Tanggal Keluar	51	96,22	2	3,77	53	100
3	Diagnosis	47	88,67	6	11,32	53	100
4	Tindakan	49	92,45	4	7,54	53	100
5	Hasil Penunjang	30	56,60	23	43,39	53	100
6	Alergi Obat	28	52,83	25	47,16	53	100

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi *Review* Laporan yang Penting Pada Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Lengkap	42,5	80,18
2	Tidak Lengkap	10,5	19,81
<b>Total</b>		53	100

Berdasarkan tabel 4.4 *review* laporan yang penting pada resume medis pasien jantung dari 53 diketahui bahwa memiliki persentase sebagian besar lengkap 80,18% dan sebagian kecil tidak lengkap sebesar 19,81%. Item yang memiliki persentase lengkap tertinggi adalah

## TINJAUAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP PASIEN JANTUNG DI RUMAH SAKIT PERMATA PAMULANG

tanggal keluar dengan persentase 96,22% dan item dengan persentase tidak lengkap tertinggi adalah alergi obat dengan 47,16%.

### c. Autentifikasi Penulis

Kelengkapan autentifikasi penulis pada resume medis meliputi nama DPJP dan tanda tangan DPJP.

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Kelengkapan Autentifikasi Penulis Pada Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang

No.	Uraian	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Nama DPJP	50	94,33	3	5,66	53	100
2	TTD DPJP	51	96,22	2	3,77	53	100

Tabel 4.6  
Distribusi Frekuensi *Review* Autentifikasi Penulis Pada Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Lengkap	50,5	95,28
2	Tidak Lengkap	2,5	4,71
	<b>Total</b>	53	100

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa *review* autentifikasi penulis pada resume medis pasien jantung Rumah Sakit Permata Pamulang dari 53 sampel resume medis pasien jantung meliputi nama DPJP dan TTD DPJP hampir seluruhnya lengkap sebesar 95,28% dan 4,71% hampir tidak ada yang tidak lengkap. Item dengan persentase lengkap terbesar adalah TTD DPJP 96,22% dan item dengan persentase tidak lengkap terbesar adalah nama DPJP dengan 5,66%.

### 3. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Ketidakeleengkapan Pengisian Resume

Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan coordinator rekam medis di Rumah Sakit Permata Pamulang diketahui bahwa jumlah petugas rekam medis sebanyak 3 orang. Petugas tersebut terbagi menjadi beberapa bagian termasuk bagian

analisis serta waktu kerja yang dibagi menjadi 3 shift. Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada reponden:

Pertanyaan 1 :

“Apakah ada SDM yang bertanggung jawab di bagian analisa ?”

Jawaban :

*“Ya. Semua petugas bertanggung jawab untuk analisa, tergantung jadwal shiftnya”*

Pertanyaan 2 :

“Apakah bagian rekam medis saja yang berperan dalam kelengkapan pengisian resume medis ?”

Jawaban :

*“Tidak. Bukan cuma bagian rm, ada dokter yang harus ngelengkapin karna dokter yang ngasih tindakan sama diagnosis”*

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa semua petugas rekam medis yang berjumlah 3 orang bertanggung jawab dalam bagian analisa kelengkapan resume medis. Petugas lain yang juga berperan dalam pengisian rekam medis adalah dokter yang bertanggung jawab atas pasien.

Pertanyaan 3 :

“Apakah bagian yang berperan dalam melengkapi dan menganalisa resume medis paham akan pentingnya melengkapi resume medis ?”

Jawaban :

*“Ya. Dari unit rm sudah paham kalo harus dilengkapi resumenya. Tapi petugas lain kaya dokter atau perawatnya suka kurang paham kalo itu semua harus diisi. Ditambah pasien kan banyak ya bukan dari rawat inap aja jadi dokternya suka keburu buru jadi ada yang ngga keisi.”*

Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa pengetahuan atau pemahaman mengenai pentingnya kelengkapan pengisian resume medis masih kurang. Hanya petugas rekam medis yang memahami pentingnya kelengkapan pengisian resume medis. Dokter yang juga berperan untuk mengisi resume medis masih kurang akan pemahaman karena masih terdapat resume yang tidak terisi.

Pertanyaan 4 :

“Apakah ada tindakan dari petugas bagian analisa jika ada resume yang tidak terisi ?”

Jawaban :

*“Ya. Kita biasanya misahin berkas yang resumenya ada yang ngga ke isi biar dikasih lagi ke DPJP nya buat diisi”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa berkas yang memiliki resume medis tidak lengkap akan dipisahkan oleh petugas bagian analisa dan akan dikembalikan kepada DPJP untuk dilengkapi.

Pertanyaan 5 :

“Apakah ada teguran jika resume medis tidak lengkap ?”

Jawaban :



*“Gaada sih. Paling di balikin lagi aja berkasnya suruh di isi semua biar bisa di klaim bagian casemix”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa tidak adanya teguran kepada petugas mengenai resume medis yang tidak lengkap. Resume medis hanya dikembalikan ke petugas yang bersangkutan untuk dilengkapi karena resume medis akan dikirim ke bagian *casemix* untuk proses klaim.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Mengidentifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengisian Resume Medis di Rumah Sakit Permata Pamulang**

Berdasarkan Permenpan No. 35 Tahun 2012, Standar Operasional Prosedur adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

Menurut Sailendra (2015), Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penelitian terdahulu milik Ruth Angelia Damanik (2019) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan didapatkan bahwa Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan sudah memiliki SOP terkait dengan pengisian resume medis. Petugas yang bertanggung jawab untuk menganalisa kelengkapan resume medis mengacu kepada SOP Pengisian Resume Medis.

Berdasarkan penelitian pelaksanaan pengisian resume medis di Rumah Sakit Permata Pamulang masih mengacu dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variabel.

SOP Analisa Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis yang mengacu berdasarkan SK Direktur RS Permata Pamulang No. 011/SK-RSPERPAM/VI/2016 Tentang Manajemen Komunikasi dan Informasi RS Permata Pamulang. Rumah Sakit Permata Pamulang masih belum memiliki SOP sendiri terkait pengisian resume medis.

## **2. Mengidentifikasi Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang**

### **a. Identitas Pasien**

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Permata Pamulang, dari 53 sampel resume medis pasien jantung *review* identitas pasien yang terdiri dari nomor rm, nama, jenis kelamin dan tempat tgl lahir memiliki persentase lengkap sebesar 100% dan yang tidak lengkap nihil atau 0%.

Hal ini berbeda dengan penelitian Erminia (2018) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Unit Rawat Inap, ditemukan bahwa pengisian *review* identitas pasien memiliki kelengkapan sebesar 61,25% dan tidak lengkap sebesar 38,75%. Item terbesar yang tidak terisi lengkap adalah umur sebesar 26,1% dan item yang terisi lengkap adalah jenis kelamin sebesar 78,6%.

Berdasarkan penelitian diatas kelengkapan pengisian identitas pasien di Rumah Sakit Permata Pamulang dinilai sudah seluruhnya 100% lengkap dan sesuai. Berbeda dengan penelitian Eminia (2018), dimana kelengkapan pengisian pada identitas pasien belum 100% lengkap. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya informasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Hal ini tercantum pada Pasal 46 undang-undang RI Nomor 29 tahun 2004: (1) Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. (2) Rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan. (3) Setiap catatan rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan dan tindakan.

Hal ini menunjukkan untuk identifikasi pasien sudah cukup optimal dan efisien karena dari data diatas sudah seluruhnya lengkap. Tidak terdapat kendala yang ditemukan pada saat identifikasi pasien.

### **b. Laporan yang Penting**

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Permata Pamulang, dari 53.

sampel resume medis pasien jantung *review* laporan yang penting terdiri dari tanggal masuk, tanggal keluar, diagnosis, tindakan, hasil penunjang dan alergi obat dinilai sudah cukup lengkap dengan persentase kelengkapan sebagian besar 80% dan sebagian kecil tidak lengkap sebesar 20%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofitalia Sawondari (2021) dengan judul Analisis Ketidakeleengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan diketahui bahwa *review* kelengkapan laporan penting sebesar 84% lengkap dan 16% tidak lengkap.

Berdasarkan penelitian diatas ketidakeleengkapan pengisian laporan penting di Rumah Sakit Permata Pamulang termasuk tinggi dibandingkan dengan Rumah

## **TINJAUAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP PASIEN JANTUNG DI RUMAH SAKIT PERMATA PAMULANG**

---

Sakit Dharma Kerti Tabanan. Item dengan persentase ketidaklengkapan di Rumah Sakit Permata Pamulang terbesar terdapat pada alergi obat dengan 47,1%. Sedangkan di Rumah Sakit Kerti Tabanan item ketidaklengkapan terbesar terdapat pada lama dirawat.

Hal ini menunjukkan masih kurang diperhatikannya dalam pengisian pada laporan penting oleh dokter. Sampel resume medis pasien jantung *review* laporan yang penting terdiri dari tanggal masuk, tanggal keluar, diagnosis, tindakan, hasil penunjang dan alergi obat dinilai sudah cukup lengkap dengan persentase kelengkapan sebagian besar 80% dan sebagian kecil tidak lengkap sebesar 20%.

Berdasarkan Permenkes No. 269/PER/MENKES/2008 Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, tertulis bahwa standar pelayanan minimal rekam medis yaitu kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap 2 x 24 jam setelah selesai pelayanan dan harus lengkap 100%.

### **c. Autentifikasi Penulis**

Berdasarkan penelitian di Rumah Sakit Permata Pamulang, dari 53 sampel resume medis pasien jantung *review* autentifikasi penulis terdiri dari nama DPJP dan TTD DPJP ditemukan persentase hampir seluruhnya 95% lengkap dan hampir tidak ada yang tidak lengkap sebesar 5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maysyarah Yolla Rizkika (2020) dengan judul Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Fracture Femur Di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai diketahui bahwa kelengkapan *review* autentifikasi penulis dengan persentase sebesar 61,8% lengkap dan 37,8% tidak lengkap.

Berdasarkan penelitian diatas, autentifikasi penulisan pada resume medis pasien jantung di Rumah Sakit. Permata Pamulang dinilai kurang sesuai karena masih terdapat ketidaklengkapan penulisan nama DPJP dan TTD DPJP.

### **d. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang**

Menurut Made Karma Maha Wirajaya (2020), faktor dari ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di antaranya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), alat dan metode yang digunakan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan koordinator rekam medis di Rumah Sakit Permata Pamulang, didapatkan bahwa sudah ada petugas rekam medis bagian analisa namun kelengkapan resume medis tidak hanya melibatkan bagian

analisa dari unit rekam medis. Tenaga kesehatan yang ikut berperan adalah dokter penanggung jawab pasien (DPJP).

DPJP wajib mengisi dan melengkapi item yang terdapat di resume medis. Pemahaman akan pentingnya melengkapi resume medis hanya diketahui oleh petugas rekam medis. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis dikarenakan kurangnya pemahaman oleh DPJP tentang pentingnya mengisi resume medis. Berkas yang tidak lengkap dipisahkan oleh petugas analisa dan akan dikembalikan ke DPJP untuk segera dilengkapi. Tidak adanya teguran jika resume tidak lengkap menjadi faktor pendukung ketidaklengkapan pengisian resume medis.

### **KESIMPULAN**

1. Rumah Sakit Permata Pamulang belum memiliki SOP Pengisian Resume Medis. SOP untuk pengisian resume medis menggunakan SOP Analisa Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis.
2. Kelengkapan pengisian resume medis pasien jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang untuk *review* identitas pasien seluruhnya lengkap 100% dan tidak lengkap sebesar 0%, *review* laporan yang penting sebagian besar lengkap 80,18% dan sebagian kecil tidak lengkap sebesar 19,81% serta *review* autentifikasi penulis hampir seluruhnya lengkap sebesar 95,28% dan hampir tidak ada yang tidak lengkap sebesar 4,71%.
3. Faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis adalah kurangnya pemahaman DPJP tentang pentingnya pengisian kelengkapan resume medis. Selain itu, tidak adanya teguran jika resume medis tidak lengkap.

**DAFTAR PUSTAKA**

Maha Wirajaya, M. K. and Made Umi Kartika Dewi, N. (2020) ‘Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), p. 1. doi: 10.22146/jkesvo.53017.

PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 (2008) ‘permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008’, *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*, p. 7.

PERMENPANRB (2012) ‘Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur’, *PERMENPAN Nomor 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*, pp. 3–4.

UU RI (2009) ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44 TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT’.